

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlation research*). Metode ini digunakan karena metode inilah yang paling cocok untuk penelitian psikologi khususnya penelitian untuk melihat hubungan antara satu aspek psikologis terhadap satu aspek yang lainnya, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.² Sedangkan jenis penelitiannya berupa korelasi yang mengetahui hubungan kecerdasan ruhaniah terhadap kinerja guru SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

¹Rika Wardani, "Hubungan Efikasi Diri Terhadap Stress Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin dalam Pembuatan Skripsi", *Skripsi* (Banjarmasin: Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin), 53

² Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pelambuan Banjarmasin yang beralamat di Jl. Barito Hulu RT. 47 RW. 03 No. 20/33 Pelambuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah guru-guru yang bekerja di SLBN Pelambuan.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi lagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

a. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Ruhaniah

b. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Guru

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian pada dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian.³

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah guru-guru yang bekerja di SLBN Pelambuan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok objek yang dikaji atau diuji dan dipilih secara acak (*random*) dari kelompok objek yang lebih besar (populasi) yang memiliki karakteristik yang sama.⁴ Teknik yang dipakai untuk menunjukkan sampel yaitu dengan metode *Purposive Sample*, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata maupun random, akan tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵ Metode *Purposive Sample* adalah metode yang diambil jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu didalam mengambil sampelnya.⁶

Pengambilan sampel pada penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

- a. Berstatus sebagai guru.
- b. Mengajar sebagai guru di SLB Negeri Pelambuan.
- c. Bersedia dijadikan subjek penelitian.

³ Azwar, *Metode Penelitian*, 77

⁴ Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statiska Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 4

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), Cet. 2, 119

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), 183

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan statistika.

Adapun data sekunder atau pelengkap dari penelitian tersebut diperoleh dari buku-buku, jurnal, serta literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu Skala, Dokumentasi, Observasi dan Wawancara.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Berdasarkan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang akan digunakan ialah:

⁷ Azwar, *Metode Penelitian*, 91

1. Skala

Skala adalah pengorganisasian data yang dapat memberikan ciri tertentu dari variabel yang diamati. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁹ Dengan teknik ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah melihat data dan dokumen yang terdapat di ruang tata usaha SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin, yang berupa profil sekolah, struktur organisasi dan data jumlah guru.

3. Observasi

Observasi didenifisikan sebagai kegiatan mengamati suatu fenomena secara sistematis demi tujuan tertentu.¹⁰ Observasi mengacu pada tindakan untuk melihat, memperhatikan, atau mengamati tindakan orang lain.¹¹ Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan,

⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101

⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158

¹⁰ Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 79.

¹¹ Sulisworo Kusdiyanti Dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

4. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan tanya jawab kepada responden secara langsung.¹² Wawancara juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian. Wawancara tersebut sebagai pendukung dalam pengumpulan data mengenai subjek dalam penelitian tersebut. Tujuan dari wawancara tersebut adalah untuk menggali keterangan lebih dalam kepada responden (studi pendahuluan).

G. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument yaitu skala kecerdasan ruhaniah dan kinerja guru dengan jumlah soal seluruhnya sebanyak 60 item untuk setiap variabel dan masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini adalah sebagai berikut:

¹²Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 58.

TABEL.3.1 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap sikap obyek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap sikap obyek yang hendak diungkap.¹³

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu:

1. Skala Kecerdasan Ruhaniah, yang mana skala ini mengacu pada teori Toto Tasmara dengan indikator sebagai berikut:

TABEL. 3.2 BLUE PRINT SKALA KECERDASAN RUHANIAH

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Shiddiq	1. Jujur pada diri sendiri	9, 35	18, 38	12
	2. Jujur terhadap orang lain	30	19, 39	
	3. Jujur terhadap Allah SWT	1, 40	26	
	4. Jujur dalam bekerja	31	14	
Istiqam	1. Mempunyai tujuan	12	34,42	

¹³ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 101

ah	hidup 2. Orang yang kreatif 3. Orang yang menghargai waktu 4. Selalu bersikap sabar	41, 47, 54 33, 51 28, 49	16, 48, 55 23, 53, 58 22,52	18
Fathana h	1. Penerapan ilmu yang dimiliki 2. Disiplin dan proaktif 3. Orang yang inovatif	3, 4 2, 44 17, 57	8 27 50, 59	9
Amana h	1. Memiliki tanggung jawab 2. Tepat janji 3. Mampu memanfaatkan wewenang dengan semestinya 4. Mampu diberikan kepercayaan	5, 37 32, 45 10 36	33, 46 6, 21 15 7	12
Tabliq	1. Mampu berkomunikasi dengan baik 2. Kuat menghadapi tekanan 3. Kerjasama dan harmoni	25 24, 56 11	43 29, 60 20	8

2. Skala Kinerja Guru, skala ini mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan indikator sebagai berikut:

TABEL. 3.3 BLUE PRINT SKALA KINERJA GURU

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perencanaan Pembelajaran	1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran	1, 27, 46	7, 30, 55	

	<p>dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.</p> <p>2. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir</p> <p>3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif</p> <p>4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran</p>	<p>2, 31</p> <p>25, 40</p> <p>26, 32</p>	<p>15, 36</p> <p>5, 37</p> <p>8, 34</p>	18
<p>Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Yang Aktif Dan Efektif</p>	<p>1. Guru memulai pembelajaran dengan efektif</p> <p>2. Guru menguasai materi pelajaran.</p> <p>3. Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif</p> <p>4. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.</p> <p>5. Guru memicu dan/atau</p>	<p>3, 28</p> <p>9</p> <p>12, 41, 52</p> <p>19, 45, 53, 56</p> <p>4, 42, 54</p>	<p>16, 35</p> <p>33</p> <p>23, 38, 58, 60</p> <p>14, 39, 57</p> <p>22, 49, 59</p>	34

	memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran			
	6. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	10, 43	21, 47	
	7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif	20, 44	13, 48	
Penilaian Pembelajaran	1. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	18, 57	6, 50	
	2. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.	17, 51	24	9
	3. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang	11	29	

	kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.			
--	--	--	--	--

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurannya.¹⁴ Adapun metode uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *Product Moment*.

Rumus Kolerasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

2. Reliabilitas

¹⁴ Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 7.

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_n = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_n : Reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Total

σ_t^2 : Jumlah Varian Butir

I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik, kemudian dianalisa.¹⁵

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa dan mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk melengkapi kekurangan ataupun menghilangkan kesalahan dari data mentah.

b. Tabulasi (*Tabulating*)

¹⁵ Victorianus Aries Siswanto, “*Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*”, 70.

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis.

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

c. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket.

TABEL. 3.4 SKOR ITEM SKALA *FAVOURABLE*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat Setuju)	4
2	S (Setuju)	3
3	TS (tidak setuju)	2
4	STS (sangat tidak setuju)	1

TABEL 3.5 SKOR ITEM SKALA *UNFAVOURABLE*

No	Jawaban	Skor
1	SS (sangat setuju)	1

2	S (setuju)	2
3	TS (tidak setuju)	3
4	STS (sangat tidak setuju)	4

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan tafsirkan. Analisa data pada penelitian adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan analisis uji statistik I SPSS statistics 21. Selain menggunakan analisis kuantitatif, dalam penelitian ini juga akan ditambahkan wawancara terkait kecerdasan emosional dan penerimaan diri orang tua dalam penelitian ini.

K. Proses Penelitian

Proses penelitian yang dilalui untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa proses sebagai berikut.

1. Prosedur Pertama
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke SLB Negeri Pelambuan Kota Banjarmasin.
 - b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian.
2. Prosedur Kedua
 - a. Melanjutkan dari proposal yang sudah diterima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian tersebut.
 - b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari lapangan.
 - c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin riset.
3. Prosedur Ketiga
 - a. Melakukan uji instrumen untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian.
 - b. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
 - c. Menyebarkan instrumen penelitian pada subyek yang bersangkutan.
4. Prosedur keempat
 - a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing

- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.